

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Paradigma Penelitian**

Menurut (Creswell, 2015), paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Pada level ontologi, paradigma konstruktivis melihat kenyataan sebagai hal yang ada tetapi realitas bersifat majemuk, dan maknanya berbeda bagi tiap orang. Dalam epistemologi, peneliti menggunakan pendekatan subjektif karena dengan cara itu bisa menjabarkan pengkonstruksian makna oleh individu. Dalam metodologi, paradigma ini menggunakan berbagai macam jenis pengkonstruksian dan menggabungkannya dalam sebuah konsensus.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mengharuskan para peneliti menganalisis topik kajiannya melalui alat bantu pemahaman seperti cerita, mitos, dan tema. Alat-alat ini membantu para peneliti untuk memahami bagaimana orang memaknai pengalamannya, karena metode kualitatif tidak tergantung pada analisis statistik untuk mendukung sebuah intepretasi tetapi lebih mengarahkan para peneliti untuk membuat sebuah pernyataan retorik atau argument yang masuk akal mengenai temuannya (West & Turner,2008).

### **3.2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut (Lexy, 2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013), menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Penggunaan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran terhadap Strategi komunikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif wawancara mendalam . Hal ini merupakan suatu pilihan untuk mencapai pengertian fakta sosial dalam suatu penelitian melalui pendeskripsian mendalam sehingga akan diperoleh suatu makna gejala sosial yang diamati (Pujileksono, 2015). Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yang dimaksud sebagai upaya eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menarik generasi yang menjelaskan variabel-variabel yang menyebabkan suatu gejala atau kenyataan sosial.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data-data yang didapatkan dari PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Menurut Sugiyono data adalah bentuk Jamak dari data umum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat merupakan simbol, kode dan lain-lain (Sugiyono, 2016: 121). Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu :

#### **3.3.1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari instansi yang bersangkutan, dalam hal ini PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan cara melakukan observasi, wawancara langsung dan dokumentasi pada bagian yang terkait dengan penelitian ini. Menurut Arikunto untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data, yakni metode observasi dan metode interview (Arikunto, 2016: 271)

#### **3.3.2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Misalnya seperti dokumentasi pada saat proses pengambilan data dengan metode wawancara. Kemudian data sekunder juga bisa didapat dari kepustakaan, yaitu

sumber berupa jurnal-jurnal penelitian, seperti buku-buku tentang komunikasi dan yang berkaitan dengan penelitian, serta karya ilmiah lainnya.

### **3.4. Teknik Penentuan Informan**

Dalam penentuan informan peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu informan-informan yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai Narasumber penelitian yaitu yang pertama narasumber merupakan Karyawan tetap di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk yang berlokasi di Pabrik Baturaja, lalu narasumber merupakan karyawan yang berada di unit kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk di Pabrik Baturaja. Dan yang selanjutnya narasumber merupakan karyawan yang bekerja di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Pabrik Baturaja dan memiliki risiko tinggi dalam aktivitas kerjanya. Kemudian narasumber merupakan karyawan yang bekerja di bagian *Office* atau perkantoran di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, Pabrik Baturaja. Selain itu peneliti juga memilih satu narasumber dari ahli komunikasi atau akademisi.

Adapun narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti berjumlah 5 orang yang terdiri dari 4 karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, serta 1 informan merupakan akademis dari Universitas Baturaja, berikut terlampir table informan :

**Tabel 3.1.**  
**Narasumber Penelitian**

No	Informan / Narasumber	Keterangan
1	M.A. Fatahilla Saban	Manager <i>Health &amp; Safety</i>
2	Rosiana	<i>Supervisor Safety</i>
3	Destrika Sutami	<i>Supervisor Electrical Maintenance</i>
4	Rike Ayu Wandari	<i>Staff Environment</i>
5	Akhmad Rosihan	Dosen Komunikasi Universitas Baturaja

### 3.5. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan bagian paling penting dalam penelitian kualitatif. Pada bagian ini memerlukan pekerjaan yang sistematis, komunikatif, dan komprehensif dalam merangkai dan merespon, mengorganisasi data, dan merakitnya ke dalam satu kesatuan yang logis sehingga jelas kaitannya.

Menurut Arikunto proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan (Arikunto, 2016 : 271) Analisis data dalam penelitian mengacu kepada beberapa tahapan yang terdiri dari :

#### 3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data kasar yang ada dalam field note. Proses ini berlangsung sepanjang pelaksanaan penelitian, yang dimulai dari bahkan sebelum pengumpulan data.

### **3.5.2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah suatu rakitan informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan. Pada bagian ini, data yang disajikan telah disederhanakan dalam reduksi data dan harus ada gambaran secara menyeluruh dari kesimpulan yang diambil. Susunan kajian data yang baik adalah yang jelas sistematisnya, karena hal ini akan banyak membantu dalam penarikan kesimpulan. Adapun sajian data dapat berupa gambar, matriks. Table maupun bagan.

### **3.5.3. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah suatu proses penjelasan dari suatu analisis (reduksi data). Permasalahan peneliti yang menjadi pokok pemikiran terhadap apa yang diteliti. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah, dan juga mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai.

### **3.6. Teknik Pemeriksaan Data (Triangulasi)**

Menurut (Lexy, 2014), agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2016) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang

bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut (Arikunto, 2012), terdapat beberapa macam triangulasi data, yaitu triangulasi Sumber, triangulasi teori, dan triangulasi metode. Peneliti menggunakan teknik penelitian triangulasi sumber data dalam penelitian ini. Teknik triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dan untuk keabsahan data peneliti akan meminta tanda tangan narasumber sebagai tanda persetujuan jika data yang akan disajikan benar diambil dari narasumber yang bersangkutan.